**BAB III**

**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

* 1. **Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

1. Pendapatan

Dalam tahun anggaran 2024 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar, menerima pendapatan dari sumbangan hibah dari pihak ketiga atas transaksi permintaan pencairan yang tidak diajukan secara keseluruhan pada kegiatan Pembangunan Pagar SDN Cinimabela No. 25 Kepulauan Selayar oleh CV. BANGUN SAMUDRA MANDIRI senilai Rp. 20.000,- dan kegiatan Rehabilitasi Ruang Kelas SDI Balla Bulo No. 104 Kepulauan Selayar oleh CV. AKBAR WIRAKARYA senilai Rp. 200.000,- (karena sebelumnya tidak diminta secara keseluruhan) dan untuk kepentingan ini maka pihak rekanan dimaksud menyampaikan surat pernyataan hibah (dokumen terlampir) Nilai pendapatan tersebut untuk periode yang berakhir pada 31 Desenber 2024 adalah sebesar Rp 220.000,-.

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar, dianggarkan sebesar Rp 287.937.241.790,- dan terealisasi sebesar Rp. 262.236.418.204,- atau 91,07 % dengan rincian belanja sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp. 242.197.633.760,- dan terealisasi sebesar Rp. 225.850.279.665,- atau 93.25 %
2. Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp. 33.305.238.030,- dan terealisasi sebesar Rp. 32.658.908.539,- atau 98,06 %
3. Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp. 12.434.370.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.727.230.000,- atau 29,98 %
4. Belanja Modal

Belanja Modal Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar, dianggarkan sebesar Rp. 53.643.489.550,00 dan terealisasi sebesar Rp. 50.459.801.155,00 atau 94,07 % dengan rincian belanja sebagai berikut :

1. Belanja Tanah dianggarkan sebesar Rp. 635.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 198.900.500,00 atau 31,32 %
2. Belanja Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp. 7.692.019.900,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.683.383.300,00 atau 99,89 %
3. Belanja Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp. 44.780.469.650,00 dan terealisasi sebesar Rp. 42.045.414.405,00 atau 93,89 %
4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan dianggarkan sebesar Rp. 0,00 dan terealisasi sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 %
5. Belanja Aset Tetap Lainnya dianggarkan sebesar Rp. 336.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 334.572.950,00 atau 99,58 %
6. Belanja Aset Lainnya dianggarkan sebesar Rp. 200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 197.530.000,00 atau 98,77 %

Pada kelompok Belanja Operasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar, telah direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan sebagai berikut :

1. **Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

Program Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah bertujuan untuk mewujudkan efektifitas dan sinkronisasi pelaksanaan tata kerja organisasi dan seluruh perangkat terkait dalam rangka merealisasikan tujuan melalui pencapaian target atas program dan kegiatan dengan alokasi anggaran Rp. 105.881.900,00 dan terealisasi sebesar Rp. 103.544.700,00 atau 97,78 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

dengan output kegiatan untuk mempertegas proyeksi pencapaian tujuan dan realisasi pelaksanaan program kegiatan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dalam tahun anggaran berjalan, dengan alokasi anggaran Rp. 61.466.100,00 dan terealisasi sebesar Rp. 59.738.500,00 atau 97,19 % dari alokasi anggaran.

1. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan RKA-SKPD dengan output kegiatan memetakan perencanaan program kegiatan secara detail berdasarkan kebutuhan dan ketersediaan anggaran dalam 1 (satu) tahun anggaran, dengan alokasi anggaran Rp. 7.268.400,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.170.000,00 atau 98,65% dari alokasi anggaran.
2. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD dengan output penyesuaian kembali data rencana anggaran dan kegiatan dalam rangka memenuhi target efektifitas belanja dalam tahun anggaran berjalan, dengan alokasi anggaran Rp. 7.645.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.589.000,00 atau 99,26% dari alokasi anggaran.
3. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD dengan output kegiatan mewujudkan legalisasi orientasi pelaksanaan program dan kegiatan agar tetap searah dengan perencanaan-perencanaan sebagai dokumen sumber kearah pencapaian tujuan dalam tahun anggaran berjalan, dengan alokasi anggaran Rp. 7.269.800,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.160.600,00 atau 98,50% dari alokasi anggaran.
4. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD dengan output kegiatan untuk mereposisi arah dan komitmen anggaran dalam rangka mewujudkan target realisasi pelaksanaan program kegiatan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga tahun anggaran berjalan, dengan alokasi anggaran Rp. 7.378.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.271.500,00 atau 98,55% dari alokasi anggaran.
5. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan output kegiatan dapat melakukan pemetaan secara terukur atas pencapaian program kerja dan target kinerja SKPD dalam satu tahun anggaran berdasr renja dan renstra yang ada, dengan alokasi anggaran Rp. 7.700.700,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.585.900,00 atau 98,51% dari alokasi anggaran.
6. Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan output kegiatan memenuhi kebutuhan akan konsistensi sumber daya perangkat daerah yang terus berkinerja dalam menjalankan dan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diemban guna merealisasikan tujuan sebagaimana telah digariskan sesuai perencanaan sebelumnya, dengan alokasi anggaran Rp. 7.153.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.029.200,00 atau 98,26% dari alokasi anggaran.
7. **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah bertujuan untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi pengeluaran agar berbanding secara obyektif dangan ouput dan atau penerimaan terkait dengan pelaksanaan seluruh tugas-tugas kedinasan, pelayanan dan pelaksanaan program kegiatan tahun anggaran berjalan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, dengan alokasi anggaran Rp. 242.207.553.760,00 dan terealisasi sebesar Rp. 225.860.131.165,00 atau 93,25 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan dari program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebagai berikut :

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan output kegiatan terpenuhinya tingkat kesejahteraan para Aparatur Sipil Negara dalam rangka melaksanakan tugas-tugas kedinasan dan atau pelayanan sesuai bidang tugas, kewenangan, fungsi dan tanggungjawabnya dengan alokasi anggaran Rp. 242.151.553.760,00 dan terealisasi sebesar Rp. 225.804.199.665,00 atau 93,25 % dari alokasi anggaran
2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dengan output kegiatan mewujudkan tata kelola pengelolaan keuangan SKPD yang berorientasi pada akuntabilitas, obyektifitas dan transfaransi serta memastikan tingkat akurasi dan keandalan semua transaksi keuangan SKPD dapat dipertanggungjawabkan sesuai aturan yang berlaku dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas-tugas Aparatur Sipil Negara, mewujudkan program dan kegiatan dalam tahun anggaran berjalan, dengan alokasi anggaran Rp. 13.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 12.999.800,00 atau 99,99% dari alokasi anggaran.
3. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan dengan output kegiatan mewujudkan tata kelola penatausahaan dokumen terkait pemeriksaan dan hasil pemeriksaan SKPD tentang Kinerja SKPD (termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ASN) dalam Tahun Anggaran berjalan untuk mengukur tingkat akuntabilitas, obyektifitas, transfaransi dan pertanggungjawaban SKPD atas penggunaan dan pengelolaan seluruh sumber daya yang berada dalam pengelolaannya, dengan alokasi anggaran Rp. 15.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 15.000.000,00 atau 100,00% dari alokasi anggaran.
4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dengan output kegiatan membangun efektifitas pencapaian target pelaksanaan program dan atau kegiatan melalui orientasi pelaporan dalam rentang waktu bulanan/triwulan/semester terkait efisiensi dan kinerja pelaksanaan anggaran berbanding dengan output yang dicapai atas seluruh pengeluaran yang telah dilakukan dalam pelaksanaan tugas-tugas kedinasan dan rutinitas pelayanan, dengan alokasi anggaran Rp. 20.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 19.947.900,00 atau 99,74 % dari alokasi anggaran.
5. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran dengan output kegiatan memenuhi kebutuhan pelaporan tengah semester terkait efektifitas, efisiensi dan kinerja pelaksanaan anggaran berbanding dengan output yang telah dicapai atas seluruh pengeluaran yang telah dilakukan dalam pelaksanaan tugas-tugas kedinasan, orientasi pelayanan serta program dan kegiatan yang ada, dengan alokasi anggaran Rp. 8.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.983.800,00 atau 99,80 % dari alokasi anggaran.
6. **Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**

Program Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah bertujuan untuk mewujudkan tatanan administarsi kepegawaian yang obyektif dan efektif untuk meningkatkan kualitas kerja dan daya saing aparatur dalam bekerja dan mengemban tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya dengan alokasi anggaran Rp. 36.503.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 36.241.800,00 atau 99,28 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan dari program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur sebagai berikut :

1. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian dengan output kegiatan untuk memastikan tingkat kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur sipil negara dalam pemetaan dan pengelolaan administrasi pegawai, menata upaya terbentuknya sumber daya manusia yang andal, kapabilitas, oriented pada bidang tugas, berdaya saing untuk membangun kinerja sebagai aparatur sipil negara/pegawai yang dapat menyelesaikan tugas dan fungsinya secara integral dan komprehensif, dengan alokasi anggaran Rp. 36.503.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 36.241.800,00 atau 99,28 % dari alokasi anggaran.
2. **Administrasi Umum Perangkat Daerah**

Program Administrasi Umum Perangkat Daerah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tata kelola dan tata kerja yang efektif perangkat daerah sekaligus membangun sinergi yang kuat antar person, antar bidang, koordinasi dalam struktur, ataupun lintas sektoral dengan alokasi anggaran Rp. 350.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 350.035.603,00 atau 99,98 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan output kegiatan terwujudnya sinergi yang kuat dan berimbang dalam pelaksanaan seluruh program kegiatan, pelaksanaan tugas dan fungsi ASN sekaligus menjaga konsistensi dan harmonisasi pencapaian tujuan dan target SKPD dalam tahun anggaran berjalan melalui jalur koordinasi dan konsultasi baik dalam struktur maupun lintas sektor, dengan alokasi anggaran Rp. 350.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 350.035.603,00 atau 99,98 % dari alokasi anggaran.
2. **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah bertujuan untuk memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam optimalisasi pelaksanaan tugas-tugas kantor dan ketersediaan jasa-jasa pelayanan kantor untuk kebutuhan pengelolaan administrasi dan umum pemerintah, alokasi anggaran Rp. 739.865.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 720.265.101,00 atau 97,35 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan akan jasa komunikasi, ketersediaan sumber daya air dan listrik dalam rangka menunjang dan mempercepat seluruh rangkaian aktifitas dan layanan kantor dengan alokasi anggaran Rp. 268.840.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 249.400.801,00 atau 92,77 % dari alokasi anggaran.
2. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan output kegiatan terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi ASN/Pegawai dengan alokasi anggaran Rp. 39.220.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 39.186.000,00 atau 99,91 % dari alokasi anggaran.
3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan output kegiatan terselenggaranya seluruh urusan pelayanan umum kantor secara efektif, dengan alokasi anggaran Rp. 431.805.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 431.678.300,00 atau 99,97 % dari alokasi anggaran.
4. **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerahbertujuan untuk menjaga keutuhan optmalisasi BMD sebagai aset dan investasi daerah dimasa mendatang sekaligus upaya mempertahankan umur ekonomis Barang Milik Daerah agar tetap dapat dimamfaatkan secara layak dan efektif menunjang seluruh urusan pemerintahan daerah, dengan alokasi anggaran Rp. 303.650.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 294.508.880,00 atau 96,99 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Dinas Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan output kegiatan terpeliharanya kendaraan dinas operasional yang layak untuk menunjang tugas-tugas ASN/Pegawai, dengan alokasi anggaran Rp. 196.460.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 188.234.880,00 atau 95,81 % dari alokasi anggaran.
2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan output kegiatan terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor secara utuh dan layak untuk tetap dapat digunakan dalam operasional rutin kantor menunjang tugas-tugas ASN/Pegawai, dengan alokasi anggaran Rp. 7.190.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.175.000,00 atau 99,79 % dari alokasi anggaran.
3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan output kegiatan tetap terpeliharanya bangunan gedung kantor sebagai tempat untuk melaksanakan seluruh tugas-tugas kedinasan dan tempat pelayanan urusan pemerintahan, alokasi anggaran Rp. 100.000.000,00, dan terealisa sebesar Rp. 99.099.000,00 atau sebesar 99,10 % dari anggaran.
4. **Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**

Program pengelolaan pendidikan Sekolah Dasarbertujuan untuk memastikan terlaksananya proses pendidkan pada jenjang pendidikan dasar terkait kesiapan kondisi dan fisik lingkungan pendidikan guna mewujudkan dinamisasi pembangunan pendidikan pada tingkat dasar secara terarah, integral dan menyeluruh dalam rangka percepatan merealisasikan target dan tujuan pendidikan jangka pendek dalam upaya dan bingkai meletakkan pondasi kuat sekaligus membangun tahapan sinergi antar bidang, antar kepentingan, antar sektor/lintas sektor yang berorientasi secara utuh untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam jangka panjang membangun manusia indonesia seutuhnya, dengan alokasi anggaran Rp. 47.066.982.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 44.570.377.078,00 atau 94,70 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Unit Sekolah Baru dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan akan sarana/prasarana pendidikan yang memadai sebagai wadah/tempat berlangsungnya kegiatan operasional pembelajaran/pendidikan bagi siswa di sekolah dengan alokasi anggaran Rp. 2.423.750.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.375.249.750,00 atau 98,00 % dari alokasi anggaran
2. Pembangunan Perpustakaan Sekolah (hibah) dengan output kegiatan mewujudkan komitmen pemerintah akan pentingnya upaya memenuhi kebutuhan akan sarana/prasarana pustaka yang memadai di semua sektor pendidikan sebagai wahana untuk menambah wawasan pengetahuan bagi siswa selain pembelajaran kelas di sekolah dengan alokasi anggaran Rp. 275.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 275.000.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
3. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang layak dan memadai dalam rangka menjamin dan mendukung terselenggaranya proses pembelajaran bagi siswa di sekolah dengan alokasi anggaran Rp. 4.743.298.050,00 dan terealisasi sebesar Rp. 4.399.271.700,00 atau 92,75 % dari alokasi anggaran.
4. Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan tempat tinggal yang layak dan memadai, dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya sebagai Kepala sekolah/Guru/Penjaga sekolah khususnya bagi mereka yang bertugas di wilayah kepulauan, dengan alokasi anggaran Rp. 3.197.041.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 3.034.098.899,00 atau 94,90 % dari alokasi anggaran.
5. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU dengan output kegiatan optimalisasi fungsi dan peran ruang guru/kepala sekolah/TU dalam rangka mendukung kontuinitas orientasi dan atau operasional pengembangan pendidikan di sekolah, dengan alokasi anggaran Rp. 225.717.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 213.622.650,00 atau 94,64 % dari alokasi anggaran.
6. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah dengan output kegiatan mengembalikan fungsi ruang unit kesehatan sekolah sebagai sarana kesehatan pertama yang layak dan memadai untuk menunjang aktifitas pembelajaran sehari-hari siswa di sekolah, dengan alokasi anggaran Rp. 43.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 39.308.500,00 atau 89,54 % dari alokasi anggaran.
7. Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah dengan output kegiatan mengembalikan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana/wadah untuk menambah wawasan pengetahuan siswa yang layak dan memadai untuk menunjang aktifitas pembelajaran sehari-hari siswa di sekolah, dengan alokasi anggaran Rp. 497.300.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 339.708.800,00 atau 68,31 % dari alokasi anggaran.
8. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah /Guru/Penjaga Sekolah dengan output kegiatan bertambahnya usia mamfaat rumah dinas Kepala sekolah/Guru/Penjaga sekolah sebagai sarana tempat tinggal yang layak dan memadai untuk menunjang pelaksanaan tugas kesehariannya di sekolah, dengan alokasi anggaran Rp. 1.511.916.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.416.019.550,00 atau 93,66 % dari alokasi anggaran.
9. Pengadaan Perlengkapan Sekolah dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan operasional pembelajaran di sekolah akan adanya alat/perlengkapan sekolah yang memadai dalam upaya mendorong proses transfer ilmu yang efektif di kelas ataupun di luar kelas, dengan alokasi anggaran Rp. 200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 200.000.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
10. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dengan output kegiatan terpeliharanya sarana, prasarana dan utilitas sekolah agar tetap dapat digunakan untuk menunjang aktifitas pembelajaran sehari-hari di sekolah di sekolah, dengan alokasi anggaran Rp. 305.455.600,00 dan terealisasi sebesar Rp. 305.455.600,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
11. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa dengan output kegiatan meningkatnya efektifitas proses belajar mengajar di kelas/di luar kelas dan membantu kemudahan para pendidik untuk melakukan transfer ilmu dalam orientasi tugas dan kinerjanya guna mengoptimalkan pencapaian target dan tujuan pendidikan baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan alokasi anggaran Rp. 2.107.944.300,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.087.664.500,00 atau 99,04 % dari alokasi anggaran.
12. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dengan output terpenuhinya kebutuhan pemerataan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara adil pada level pendidikan dasar agar terjadi pemerataan peningkatan kualitas pendidikan secara utuh dan menyeluruh serta upaya mencegah ketimpangan pertumbuhan pendidikan di wilayah daratan dan kepulauan, dengan alokasi anggaran Rp. 1.525.680.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.525.480.000,00 atau 99,99 % dari alokasi anggaran.
13. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan sekolah akan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berorientasi pada tugas dan tanggung jawabnya dalam upaya membentuk peserta didik menjadi manusia yang utuh dalam karakhter, intelek dalam berpikir dan humanis dalam sosial kemasyarakatannya serta menunjang peningkatan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan, dengan alokasi anggaran Rp. 100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 100.000.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
14. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dengan output mempertajam orientasi sekolah sebagai lembaga pendidikan dan mempertegas komitmen dan fungsi-fungsi manajemen sekolah membangun pendidikan secara integral dan utuh dalam layanan mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan alokasi anggaran Rp. 75.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 75.000.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
15. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar dengan output kegiatan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh dan berkeadilan di semua lini, strata sosial masyarakat dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa secara umum dan secara sfesifik adalah terpenuhinya hak belajar dan mendapatkan pengajaran bagi usia generasi sekolah dalam setiap satuan pendidikan, dengan alokasi anggaran Rp. 14.660.250.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 13.698.076.541,00 atau 93,44 % dari alokasi anggaran.
16. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar dengan output kegiatan mewujudkan peningkatan layanan dan efektifitas pengelolaan dana BOS melalui penguatan kapasitas pengelolaan pada masing-masing satuan pendidikan , dengan alokasi anggaran Rp. 112.695.900,00 dan terealisasi sebesar Rp. 112.695.900,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
17. Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar dengan output kegiatan tersedianya sarana laboratorium sebagai wahana sumber belajar siswa untuk dasar perbandingan dan menguji teori pembelajaran dalam hal ini menguji hubungan kausalitas antara teori dan praktek, ilmu dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kelas di sekolah pada jenjang pendidikan dasar, dengan alokasi anggaran Rp. 2.445.720.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.326.821.500,00 atau 95,14 % dari alokasi anggaran.
18. Pengembangan konten digital untuk pendidikan dengan output kegiatan meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di kelas/di luar kelas melalui dinamisasi konten pembelajaran dalam rangkaian digitalisasi dan membantu kemudahan para pendidik untuk melakukan transfer ilmu dalam orientasi tugas dan kinerjanya guna mengoptimalkan pencapaian target dan tujuan pendidikan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan alokasi anggaran Rp. 181.037.300,00 dan terealisasi sebesar Rp. 180.518.000,00 atau 99,71 % dari alokasi anggaran.
19. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan output memperkuat kemampuan profesional komunitas belajar para pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan untuk mempertajam kualitas personal dalam kelompok agar mampu dan mau meletakkan pondasi kuat membangun dan tumbuh bersama kelompok mewujudkan tujuan pendidikan secara berkelanjutan, dengan alokasi anggaran Rp. 56.890.900,00 dan terealisasi sebesar Rp. 56.606.900,00 atau 99,50 % dari alokasi anggaran.
20. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi dengan output kegiatan memastikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan atau pendidikan pada semua jenjang pendidikan dapat berjalan secara harmoni tanpa ada perundungan, kekerasan dan intoleransi karena pendidikan adalah untuk semua tanpa ada pengecualian, membangun martabat bangsa dalam bingkai kebhinnekaan, dengan alokasi anggaran Rp. 110.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 107.135.000,00 atau 99,50 % dari alokasi anggaran.
21. Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik dengan output kegiatan tersedianya kebutuhan akan perlengkapan dasar satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di kelas ataupun di luar kelas sekaligus mempermudah para pendidik untuk melakukan proses transfer ilmu pada obyek tugas dan tanggung jawabnya mencerdaskan anak didik, dengan alokasi anggaran Rp. 336.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 334.572.950,00 atau 99,58 % dari alokasi anggaran.
22. Pembangunan Ruang Kelas Baru dengan output kegiatan tersedianya ruang kelas yang layak dan memadai bagi satuan pendidikan sebagai wadah untuk melangsungkan proses belajar mengajar bagi anak didik dan tenaga pendidik, dengan alokasi anggaran Rp. 3.651.846.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 3.533.893.390,00 atau 96,77 % dari alokasi anggaran.
23. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dengan output kegiatan terpeliharanya sarana, prasarana dan utilitas sekolah untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran pada satuan pendidikan, dengan alokasi anggaran Rp. 78.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 73.031.200,00 atau 92,92 % dari alokasi anggaran.
24. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas dengan output kegiatan terpeliharanya ruang kelas secara layak untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran kelas yang aman dan nyaman bagi peserta didik dan tenaga pendidik dengan alokasi anggaran Rp. 8.201.939.150,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.761.145.748,00 atau 94,63 % dari alokasi anggaran.
25. Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar dengan output kegiatan meningkatnya efektifitas proses belajar mengajar dan pelaksanaan ujian bagi peserta didik di sekolah melalui penajaman efektifitas kinerja guru dalam kaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendidik dan mencerdaskan siswa berdasarkan jenjang dan kualifikasi pendidikan masing-masing, dengan alokasi anggaran Rp. 59.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 55.300.000,00 atau 93,10 % dari alokasi anggaran.
26. **Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**

Program Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama bertujuan untuk mewujudkan peningkatan layanan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama,dengan alokasi anggaran Rp 26.280.841.800,00, dan terealisasi sebesar Rp. 24.669.254.268,00 atau 93,87 % dari alokasi anggaran, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan satuan pendidikan akan ruang guru/kepala sekolah/TU yang layak dan aman untuk menunjang kinerja para guru/kepala sekolah/TU dalam menjalankan aktifitas, tugas dan tanggungjawabnya, dengan alokasi anggaran Rp. 974.772.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 937.618.250,00 atau 93,87 % dari alokasi anggaran.
2. Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah dengan output kegiatan meningkatnya efektifitas fungsi layanan unit kesehatan sekolah untuk menunjang terselenggaranya proses pendidikan di sekolah, dengan alokasi anggaran Rp. 556.443.100,00, dan terealisasi sebesar Rp. 532.445.900,00 atau 95.69 % dari alokasi anggaran.
3. Pembangunan Laboratorium dengan output kegiatan tersedianya laboratorium sekolah sebagai wadah untuk mempertajam pengetahuan siswa pada obyek pembelajaran, teori pembelajaran kelas ataupun ilmu terapan/saintec melalui pengujian dan pengkajian, dengan alokasi anggaran Rp. 3.363.722.950,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.735.564.020,00 atau 81,33 % dari alokasi anggaran.
4. Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan tempat tinggal yang layak dan memadai bagi Kepala Sekolah/Guru /Penjaga Sekolah, dalam rangka melaksanakan tugas-tugas dan tanggungjawabnya terutama bagi mereka yang bertugas di wilayah kepulauan, dengan alokasi anggaran Rp. 2.322.542.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.208.423.899,00 atau 95,09 % dari alokasi anggaran.
5. Pembangunan Kantin Sekolah dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan satuan pendidkan akan adanya kantin sekolah yang memadai dan aman bagi peserta didik dalam rangka melakukan interaksi belanja selama jam istirahat berlangsung, dengan alokasi anggaran Rp. 115.900.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 109.302.150,00 atau 94,31 % dari alokasi anggaran.
6. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dengan output kegiatan tersedianya sarana, prasarana dan utilitas sekolah yang memadai dalam rangka mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar di sekolah dan memacu peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan, dengan alokasi anggaran Rp. 4.068.217.950,00 dan terealisasi sebesar Rp. 3.926.255.899,00 atau 96,51 % dari alokasi anggaran.
7. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah dengan output kegiatan terpeliharanya masa mamfaat ruang kelas yang layak dan memadai bagi satuan pendidikan untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran kelas yang aman dan nyaman bagi peserta didik dan tenaga pendidik, alokasi anggaran Rp. 1.157.424.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.102.113.000,00 atau 95,22 % dari alokasi anggaran.
8. Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah dengan output kegiatan revitalisasi fungsi dan layanan perpustakaan sekolah sebagai wadah interaksi untuk pengembangan kemampuan baca/keilmuan bagi peserta didik dan atau pendidik dalam rangka membangun nuansa intelektulitas sekolah, dengan alokasi anggaran Rp. 170.697.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 152.558.050,00 atau 89,37 % dari alokasi anggaran.
9. Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium dengan output kegiatan normalisasi secara fisik atas fungsi dan layanan laboratorium satuan pendidikan sebagai wadah pengujian dan pengkajian teori pembelajaran/ilmu untuk pengembangan keilmuan bagi peserta didik dan atau pendidik, dengan alokasi anggaran Rp. 791.100.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 735.036.100,00 atau 92,91 % dari alokasi anggaran.
10. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru /Penjaga Sekolah dengan output kegiatan bertambahnya masa mamfaat Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah dalam rangka menunjang aktifitas dan rutinitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya terutama bagi mereka yang bertugas di wilayah kepulauan, alokasi anggaran Rp. 338.792.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 322.211.800,00 atau 95,11 % dari alokasi anggaran.
11. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah dengan output kegiatan terpeliharanya sarana, prasarana dan utilitas sekolah dalam rangka pemamfaatannya untuk mendukung penyelenggaraan operasional pembelajaran di sekolah dan atau proses pendidikan secara kontinue, dengan alokasi anggaran Rp. 683.473.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 520.538.700,00 atau 76,16 % dari alokasi anggaran.
12. Pengadaan Perlengkapan Sekolah dengan output kegiatan tersedianya kebutuhan satuan pendidikan akan alat dan atau perlengkapan sekolah dalam upaya meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di kelas ataupun di luar kelas sekaligus upaya bagi tenaga pendidik agar terdapat kemudahan untuk melakukan proses transfer ilmu dalam rutinitas aktifitas mengajar peserta didik, dengan alokasi anggaran Rp. 1.068.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.066.130.000,00 atau 99,82 % dari alokasi anggaran.
13. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama dengan output kegiatan memberi kepastian dan arah yang jelas akan terselenggaranya pembelajaran pada satuan pendidikan, peningkatan kualitas layanan pendidikan, evaluasi dan reorientasi pada target dan tujuan penyelenggaraan pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, aktualisasi dalam tahapan pembelajaran yang terarah pada proses dinamisasi pendidikan tingkat dasar (sekolah menengah pertama) dengan target minimal lingkup sekolah adalah terpenuhinya hak belajar dan mendapatkan pengajaran yang layak, dengan alokasi anggaran Rp. 739.607.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 738.578.400,00 atau 99,86 % dari alokasi anggaran.
14. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan sekolah akan adanya alat praktik dan peraga siswa menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar dalam hal ini membantu siswa memahami obyek pembelajaran tertentu melalui media yang ada, dengan alokasi anggaran Rp. 427.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 427.280.000,00 atau 99,90 % dari alokasi anggaran.
15. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan pemerataan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara adil untuk jenjang pendidikan menengah pertama dengan tujuan pemerataan peningkatan kualitas pendidikan secara komprehensip pada wilayah kepulauan dan daratan sekaligus menjadi upaya pencegahan lahirnya ketimpangan pertumbuhan pendidikan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan alokasi anggaran Rp. 697.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 697.200.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
16. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama dengan output kegiatan mewujudkan terselenggaranya pendidikan yang berkeadilan di semua lini, strata sosial masyarakat dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa, memastikan orientasi sekolah adalah pada peningkatan kualitas dan layanan pendidikan dan secara khusus adalah terpenuhinya hak belajar dan mendapatkan pengajaran yang layak bagi setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan, dengan alokasi anggaran Rp. 7.642.700.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 7.384.012.200,00 atau 96,62 % dari alokasi anggaran.
17. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama dengan output kegiatan mewujudkan peningkatan layanan dan efektifitas pengelolaan dana BOS melalui penguatan kapasitas pengelolaan pada masing-masing satuan pendidikan, dengan alokasi anggaran Rp. 45.559.800,00 dan terealisasi sebesar Rp. 45.559.800,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
18. Pengembangan konten digital untuk pendidikan dengan output kegiatan meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar dalam kelas maupun di luar kelas melalui dinamisasi konten pembelajaran dalam rangkaian digitalisasi serta memberi kemudahan bagi para tenaga pendidik untuk melakukan transfer ilmu dalam orientasi tugas mengajarnya mencerdaskan peserta didik, dengan alokasi anggaran Rp. 69.448.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 69.061.000,00 atau 99,44 % dari alokasi anggaran.
19. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan dengan output kegiatan mempertegas komitmen layanan pendidikan dan memastikan terselenggaranya seluruh rangkaian proses pembelajaran serta terpenuhinya kinerja layanan pendidikan dalam upaya pencapaian target dan tujuan pendidikan secara ril pada semua satuan penyelenggara pendidikan, dengan alokasi anggaran Rp. 45.945.600,00 dan terealisasi sebesar Rp. 45.659.500,00 atau 99,38 % dari alokasi anggaran.
20. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan dengan output kegiatan terbangunnya image yang baik tentang arah dan tujuan pembangunan pendidikan di daerah dan mempertegas komitmen penyediaan dan atau pengadaan layanan pendidikan terkait sarana prasarana, konten pendidikan/pembelajaran dan seluruh fasilitas pendukung/penunjang lainnya tetap berada dalam bingkai aturan dan kebijakan yang berlaku, dengan alokasi anggaran Rp. 263.099.300,00 dan terealisasi sebesar Rp. 262.883.100,00 atau 99,92 % dari alokasi anggaran.
21. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan output kegiatan mengefektifkan pemberdayaan komunitas belajar para pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan untuk mempertajam kualitas (profesionalisme) personal dalam kelompok agar mampu meletakkan pondasi kuat untuk membangun dan tumbuh bersama kelompok mewujudkan tujuan pendidikan secara berkelanjutan, dengan alokasi anggaran Rp. 56.890.900,00 dan terealisasi sebesar Rp. 56.516.900,00 atau 99,34 % dari alokasi anggaran.
22. Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik dengan output kegiatan terwujudnya efektifitas proses belajar mengajar bagi peserta didik di sekolah melalui evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi atas efektifitas kinerja guru dalam kaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendidik dan mencerdaskan peserta didik pada satuan pendidikan, dengan alokasi anggaran Rp. 45.642.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 27.000.000,00 atau 59,16 % dari alokasi anggaran.
23. Pembangunan Ruang Kelas Baru dengan output kegiatan tersedianya ruang kelas yang layak dan memadai bagi satuan pendidikan sebagai tempat untuk melangsungkan kegiatan proses belajar mengajar bagi anak didik dan tenaga pendidik, dengan alokasi anggaran Rp. 14.789.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 5.994.000,00 atau 40,53 % dari alokasi anggaran.
24. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU dengan output kegiatan bertambahnya masa mamfaat ruang guru/kepala sekolah/TU agar tetap layak, aman dan memadai untuk menunjang kinerja dalam menjalankan aktifitas, tugas dan tanggungjawab sebagai guru/kepala/sekolah/tenaga TU, dengan alokasi anggaran Rp. 621.175.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 561.311.600,00 atau 90,36 % dari alokasi anggaran.
25. **Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Program Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mewujudkan basic pendidikan yang kuat bagi anak usia dini dalam rangka membentuk anak indonesia yang memiliki kompetensi dasar dalam tatanan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan kognitif (daya pikir- daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) serta bahasa dan komunikasi, dengan alokasi anggaran Rp 1.955.713.050,00, dan terealisasi sebesar Rp 1.740.736.850,00 atau 89,01 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

1. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan akan sarana, prasarana dan utilitas PAUD yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan rutinitas pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini, dengan alokasi anggaran Rp. 1.621.002.975,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.444.502.575,00 atau 89,11 % dari alokasi anggaran.
2. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD dengan output kegiatan terpeliharanya seluruh fasilitas pendukung dan penunjang untuk penyelenggaran pendidikan pada jenjang PAUD terkait sarana, prasarana dan utilitas PAUD yang tetap layak, aman dan memadai untuk dimamfaatkan dalam operasional rutinitas satuan pendidikan anak usia dini, dengan alokasi anggaran Rp. 114.293.200,00 dan terealisasi sebesar Rp. 105.410.000,00 atau 92,23 % dari alokasi anggaran.
3. Pengadaan Mebel PAUD dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan satuan pendidikan pada jenjang PAUD berupa perabot/peralatan/mobiler untuk mendukung dan menunjang efektifitas proses pembelajaran anak usia dini, dengan alokasi anggaran Rp. 897.120.300,00 dan terealisasi sebesar Rp. 889.243.200,00 atau 99,12 % dari alokasi anggaran.
4. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD dengan output kegiatan tersedianya alat praktik dan peraga siswa jenjang PAUD untuk memenuhi efektifitas pelaksanaan pembelajaran dalam hal ini menerjemahkan seluruh teori ke dalam bentuk abstrak pembelajaran agar semakin nyata bagi anak usia dini, dengan alokasi anggaran Rp. 309.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 309.400.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
5. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD dengan output kegiatan meningkatnya kompetensi dan terpenuhinya kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengemban tugas dan tanggung jawabnya secara profesional mewujudkan kecerdasan anak didik pada satuan pendidikan anak usia dini, dengan alokasi anggaran Rp. 652.800.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 652.800.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
6. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD dengan output kegiatan optimalisasi fungsi layanan lembaga PAUD sebagai lembaga pendidikan dan memperjelas komitmen dan fungsi-fungsi manajemen PAUD membangun pondasi dasar pendidikan secara berkelanjutan, dengan alokasi anggaran Rp. 309.267.100,00 dan terealisasi sebesar Rp. 306.448.600,00 atau 99,09 % dari alokasi anggaran.
7. Pengelolaan Dana BOP PAUD dengan output kegiatan mewujudkan terselenggaranya pendidikan pada jenjang PAUD secara merata pada seluruh strata sosial masyarakat dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan nasional, meletakkan pondasi dasar pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta memastikan arah dan orientasi penyelenggaraan pendidikan pada satuan PAUD adalah peningkatan kualitas dan layanan pendidikan serta terpenuhinya hak dasar belajar peserta didik dan mendapatkan pengajaran yang layak, dengan alokasi anggaran Rp. 3.598.800.180,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.644.856.080,00 atau 45,71 % dari alokasi anggaran.
8. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD dengan output kegiatan meningkatnya fungsi layanan PAUD melalui peningkatan kinerja lembaga-lembaga PAUD untuk menyelenggarakan kegiatan operasional dan rutinitas proses pembelajaran dalam tahapan-tahapan pencapaian tujuan pendidikan secara masif dan komprehensif, dengan alokasi anggaran Rp. 50.245.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 50.245.500,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
9. Pengembangan konten digital untuk pendidikan dengan output kegiatan meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar pada jenjang PAUD dalam hal ini terbangun lingkungan belajar yang semakin interaktif, inklusif dan efektif mempersiapkan generasi sejak dini mengenali dan atau menghadapi tantangan dan tuntunan dunia pendidikan yang semakin menyatu dengan proses digitalisasi, dinamisasi konten pembelajaran secara digital sekaligus menghadirkan kemudahan bagi para tenaga pendidik untuk melakukan
10. transfer ilmu dalam melaksanakan tugas mengajarnya mencerdaskan peserta didik, dengan alokasi anggaran Rp. 70.433.100,00 dan terealisasi sebesar Rp. 70.220.000,00 atau 99,70 % dari alokasi anggaran.
11. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan dengan output kegiatan mempertegas komitmen layanan pendidikan dan memastikan terselenggaranya seluruh rangkaian proses pembelajaran serta terpenuhinya kinerja layanan pendidikan dalam upaya pencapaian target dan tujuan pendidikan secara nyata pada semua satuan penyelenggara pendidikan jenjang PAUD, dengan alokasi anggaran Rp. 143.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 142.970.000,00 atau 99,98 % dari alokasi anggaran.
12. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan dengan output kegiatan mewujudkan pandangan dan citra tentang pembanguan pendidikan didaerah yang elegan sejalan dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional dan mempertegas komitmen akan seluruh rangkaian pelaksanaan penyediaan dan atau pengadaan layanan pendidikan terkait sarana prasarana, konten pendidikan/pembelajaran dan seluruh fasilitas pendukung/penunjang lainnya tetap berada dalam bingkai aturan dan kebijakan yang berlaku, dengan alokasi anggaran Rp. 593.976.150,00 dan terealisasi sebesar Rp. 592.927.300,00 atau 99,82 % dari alokasi anggaran.
13. Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan satuan pendidikan akan ruang guru/kepala sekolah/TU yang layak dan aman untuk menunjang kinerja para guru/kepala sekolah/TU dalam menjalankan aktifitas, tugas dan tanggungjawabnya, dengan alokasi anggaran Rp. 227.126.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 213.258.400,00 atau 93,89 % dari alokasi anggaran.
14. Pembangunan Ruang Kelas Baru dengan output kegiatan tersedianya ruang kelas yang layak dan memadai bagi satuan pendidikan sebagai wadah untuk melangsungkan proses belajar mengajar bagi anak didik dan tenaga pendidik, dengan alokasi anggaran Rp. 217.220.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 203.934.050,00 atau 93,88 % dari alokasi anggaran.
15. **Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**

Program pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan bertujuan untuk meningkatkan fungsi layanan pendidikan yang memadai dalam upaya memutus mata rantai usia putus sekolah dan mengoptimalkan kompetensi peserta didik menjadi lebih berdaya guna, sebagai bagian tak terpisahkan dari membangun manusia indonesia yang utuh, dengan alokasi anggaran Rp. 10.029.538.600,00 dan terealisasi sebesar Rp. 4.113.213.584,00 atau 41,01 %, dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

1. Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal /Kesetaraan dengan output kegiatan tersedianya kebutuhan akan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru untuk Pendidikan Nonformal /Kesetaraan yang memadai dan layak sebagai tempat pelaksanaan kegiatan operasional dan rutinitas pembelajaran, dengan alokasi anggaran Rp. 1.352.143.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.295.537.100,00 atau 95,81 % dari alokasi anggaran.
2. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/ Kesetaraan dengan output kegiatan optimalisasi fungsi layanan lembaga nonformal/kesetaraan sebagai lembaga pendidikan dan penegasan komitmen atas fungsi-fungsi manajemen sekolah nonformal/kesetaraan dalam memberantas ketertinggalan pendidikan dan terus berkomitmen menghadirkan pendidikan yang setara untuk semua, dengan alokasi anggaran Rp. 134.192.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 133.046.300,00 atau 99,15 % dari alokasi anggaran.
3. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan dengan output kegiatan meningkatnya fungsi layanan sekolah Nonformal/Kesetaraan melalui peningkatan kinerja lembaga-lembaga Nonformal/Kesetaraan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional dan rutinitas proses pembelajaran, dengan alokasi anggaran Rp. 6.628.980.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 827.830.000,00 atau 12,49 % dari alokasi anggaran.
4. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan dengan output kegiatan membangun kesepahaman akan komitmen layanan pendidikan terhadap seluruh unit satuan pendidikan dan memastikan terselenggaranya rangkaian proses pembelajaran serta terpenuhinya kinerja layanan pendidikan dalam upaya pencapaian target dan tujuan pendidikan secara nyata pada semua satuan penyelenggara pendidikan nonformal/kesetaraan, dengan alokasi anggaran Rp. 481.577.300,00 dan terealisasi sebesar Rp. 481.319.934,00 atau 99,95 % dari alokasi anggaran.
5. Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan output kegiatan tersedianya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi profesional dalam upaya meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan nonformal/kesetaraan, dengan alokasi anggaran Rp. 18.370.800,00 dan terealisasi sebesar Rp. 18.326.800,00 atau 99,76 % dari alokasi anggaran.
6. Pembangunan Ruang Kelas Baru dengan output kegiatan tersedianya ruang kelas yang layak dan memadai bagi satuan pendidikan nonformal/kesetaraan sebagai wadah untuk melangsungkan proses belajar mengajar bagi peserta didik dan tenaga pendidik, dengan alokasi anggaran Rp. 1.328.832.700,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.272.175.450,00 atau 95,74 % dari alokasi anggaran.
7. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan dengan output kegiatan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik/tutor dalam upaya mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran pada jenjang pendidikan nonformal/kesetaraan, dengan alokasi anggaran Rp. 85.442.300,00 dan terealisasi sebesar Rp. 84.978.000,00 atau 99,46 % dari alokasi anggaran.
8. **Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar**

Program Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar bertujuan mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi daerahnya, setiap peserta didik diharapkan mempunyai wawasan yang mantap tentang lingkungannya serta memiliki komitmen sikap dan perilaku bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam, kualitas sosial, dan kebudayaan yang mendukung pembangunan nasional maupun pembangunan setempat, dengan alokasi anggaran Rp 575.179.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 571.319.900,00 atau 99,33 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

* 1. Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan pembelajaran peserta didik terhadap bahan belajar yang sesuai untuk menunjang minat dan kemampuan belajar peserta didik, dengan alokasi anggaran Rp. 180.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 179.500.000,00 atau 99,72 % dari alokasi anggaran.
  2. Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan output kegiatan meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dalam menyusun kurikulum muatan lokal yang sesuai, dalam hal ini untuk pengembangan kurikulum diharapkan para guru mampu mendesain, mengimpelementasikan dan mengevaluasi kurikulum muatan lokal yang mengembangkan life skills di tingkat satuan pendidikan, dengan alokasi anggaran Rp. 49.226.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 49.226.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
  3. Penyusunan model-model pembelajaran inovatif Pendidikan Dasar dengan output kegiatan tersusunnya model pembelajaran yang inovatif pada tingkat lokal dan sesuai dengan kondisi lokal untuk diajarkan dan dikembangkan pada satuan pendidikan agar memberi dampak pada pengembangan potensi daerah, dengan alokasi anggaran Rp. 299.130.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 296.871.900,00 atau 99,25 % dari alokasi anggaran.
  4. Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan output kegiatan pemetaan secara terstruktur akan kompetensi dasar dan atau capaian pembelajaran atas penerapan muatan lokal sebagai dasar evaluasi sekaligus upaya pengembangan kurikulum secara adaptif, dengan alokasi anggaran Rp. 46.823.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 45.722.000,00 atau 97,65 % dari alokasi anggaran.

1. **Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**

Program Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan bertujuan mewujudkan pendidikan yang setara dan berkeadilan untuk semua, meniadakan ketimpangan pendidikan dalam semua lapisan dan strata sosial masyarakat, menghilangkan bias dalam dikotomi pendidikan pulau dan pendidikan daratan. Pemerataan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik dalam jumlah maupun kualitas menjadi tantangan yang cukup rumit bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Kepulauan Selayar karena letak dan struktur geografis wilayah dalam deretan pulau-pulau, namun harus dipahami bahwa pemerataan itu menjadi kunci membangun pendidikan yang berkeadilan bagi semua, adapun alokasi anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp 333.228.500,00 dan terealisasi sebesar Rp 316.144.500,00 atau 94,87 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan output kegiatan adanya data pasti dan ril tentang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tersebar di seluruh jenjang dan satuan pendidikan yang ada, baik dipulau maupun daratan beserta dengan seluruh informasi dan keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masing-masing yang bersangkutan sebagai basis data dalam rangka mengevaluasi, merencanakan dan mengambil tindakan nyata membangun pemerataan pendidikan, dengan alokasi anggaran Rp. 156.115.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 155.447.200,00 atau 99,57 % dari alokasi anggaran.

Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan output kegiatan terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara adil dan merata yang tersebar di seluruh jenjang dan satuan pendidikan yang ada, baik dipulau maupun daratan dengan tetap mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, kondisi demografi dan geografi, dengan alokasi anggaran Rp. 156.115.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 155.447.200,00 atau 99,57 % dari alokasi anggaran.

1. **Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Program Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota bertujuan melestarikan dan mengembangkan fungsi bahasa dan sastra sebagai ciri dan identitas daerah yang mengikat kesatuan suku, ras dan budaya yang justru menjadi simbol kekuatan bangsa dalam kebhinnekaan dan atau keragaman, oleh karenanya perlu pengemasan bahasa dan sastra daerah sebagai identitas bahkan sejarah masa lalu ke dalam realitas kekinian generasi pada bentuk-bentuk yang lebih abstrak dan terstruktur misal melalui pembelajaran, karya seni, pementasan yang kesemuanya dimaksudkan agar generasi yang ada saat ini tidak lupa pada identitas dan sejarah masa lalunya, adapun alokasi anggaran untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp 431.439.800,00 dan terealisasi sebesar Rp 428.274.000,00 atau 99,27 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

Publikasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten / Kota dengan output kegiatan membumikan penggunaan bahasa dan sastra daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai wujud apresiasi dan pelestarian terhadap kekayaan daerah, dengan alokasi anggaran Rp. 133.824.700,00 dan terealisasi sebesar Rp. 132.812.900,00 atau 99,24 % dari alokasi anggaran.

Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota dengan output kegiatan membangun keterikatan siswa dengan bahasa dan sastra daerahnya melalui pembelajaran, pelatihan dan pementasan dalam bentuk karya seni terhadap eksistensi bahasa dan sastra daerah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam rangka pelestariannya sebagai kekayaan daerah, dengan alokasi anggaran Rp. 297.615.100,00 dan terealisasi sebesar Rp. 295.461.100,00 atau 99,28 % dari alokasi anggaran.

1. **Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota**

Program Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota bertujuan untuk mewujudkan tatanan generasi yang siap bersinergi, bangun bersama dan menerima tongkat estapet kompleksitas tugas dan tanggung jawab membangun daerah dan bangsa hari ini dan dimasa mendatang melalui bargaining kepeloporan, orientasi kewirausahaan pemuda dan pemula serta penguatan kader muda daerah, dengan alokasi anggaran Rp 71.916.600,00 dan terealisasi sebesar Rp 70.627.500,00 atau 98,21 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor dengan output kegiatan mempersiapkan angkatan muda daerah agar memiliki kapasitas sebagai agen perubah pada lingkungannya dan daerahnya, minimal pada diri sendiri, mampu mengambil peran mengedukasi isu-isu sosial terkait narkoba, judi online, dan selebihnya program ini sekaligus dapat mempersiapkan generasi tangguh dan kuat secara mental dan fisik untuk membangun bangsa dari pelosok daerahnya, adapun alokasi anggaran sebesar Rp. 13.460.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 13.380.000,00 atau 99,41 % dari alokasi anggaran.
2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula dengan output kegiatan mempersiapkan angkatan muda yang memiliki karakhter tangguh dan peduli terhadap masa depan diri dan daerahnya, mau dan mampu mengubah isu-isu negatif dalam strata sosial dan lingkungan sekitar, pemuda dalam skala lokal lingkungan harus mampu memulai membuka ruang berusaha sebagai tahapan menuju peluang dan kesempatan yang lebih besar, adapaun alokasi anggaran adalah sebesar Rp. 58.456.600,00 dan terealisasi sebesar Rp. 57.247.500,00 atau 97,93 % dari alokasi anggaran.
3. **Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**

Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota bertujuan untuk mewujudkan pondasi keolahragaan yang kuat bagi pencapaian prestasi olahraga di masa mendatang sekaligus menjadi wadah untuk membangun karakhter, kebugaran dan kesehatan fisik dan mental peserta didk, alokasi anggaran Rp 25.494.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 25.477.000,00 atau 99,93 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota dengan Output kegiatan tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang memadai untuk menunjang efektifitas pelaksanaan operasional keolahragaan didaerah, alokasi anggaran Rp. 25.494.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 25.477.000,00 atau 99,93 % dari alokasi anggaran.
2. **Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

Program Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota bertujuan untuk mewujudkan eksistensi olahraga membangun daerah melalui peningkatan prestasi, penajaman minat dan bakat dengan berperan aktif pada iven dan kejuaraan olahraga terbesar ditingkat daerah, dengan alokasi anggaran Rp 774.443.300,00 dan terealisasi sebesar Rp 664.178.500,00 atau 85,76 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota dengan Output kegiatan terwujudnya komitmen keolahragaan daerah berperan aktif membangun daerah melalui sportifitas kejuaraan dan atau iven olahraga tingkat provinsi, dengan alokasi anggaran Rp. 541.140.900,00 dan terealisasi sebesar Rp. 531.784.800,00 atau 98,27 % dari alokasi anggaran.
2. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dengan output kegiatan meningkatnya antusiasme keolahragaan daerah untuk terus berprestasi dan berpartisipasi aktif membangun kemajuan olahraga dan daerah melalui interaksi kejuaraan dan atau iven yang diselenggarakan di luar daerah, dengan alokasi anggaran Rp. 233.302.400,00 dan terealisasi sebesar Rp. 132.393.700,00 atau 56,75 % dari alokasi anggaran.
3. **Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi**

Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi bertujuan untuk menjadikan olahraga sebagai bahagian dari prestasi daerah, mewujudkan keolahragaan daerah sebagai episentrum mengangkat eksistensi dan martabat daerah, oleh karenanya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi harus memilik target dan skala prioritas yang jelas dengan pelibatan seluruh stakeholder yang siap dan mampu mendukung program dimaksud, target dan skala prioritas itulah yang menjadi tolak ukur membangun olahraga sekaligus membangun daerah melalui peningkatan prestasi, adapun alokasi anggaran sebesar Rp 939.003.100,00 dan terealisasi sebesar Rp 818.371.000,00 atau 87,15 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

* 1. Seleksi Atlet Daerah dengan Output kegiatan menjaring dan menyiapkan atlet berbakat dan potensial daerah untuk kebutuhan pembinaan dan pengembangan prestasi pada cabang olahraga prioritas daerah dalam rangka terwujudnya komitmen keolahragaan daerah berperan aktif membangun daerah melalui sportifitas kejuaraan atau iven olahraga tingkat daerah/provinsi, dengan alokasi anggaran Rp. 112.491.700,00 dan terealisasi sebesar Rp. 110.522.800,00 atau 98,25 % dari alokasi anggaran.
  2. Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) dengan Output kegiatan menyiapkan atlet yang sudah matang dan siap untuk berkompeisi pada iven olahraga tingkat daerah/provinsi dalam kapasitas meraih juara dengan tolak ukur perolehan medali secara spirit dan hitungan ril perbandingan kapasitas seluruh atlit, oleh karenanya pelatihan terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan pelibatan ilmu pengetahuan serta teknologi keolahragaan adalah pilihan ruang dan kesempatan yang mesti dilalui secara bijak, adapun alokasi anggaran sebesar Rp. 803.420.400,00 dan terealisasi sebesar Rp. 684.788.400,00 atau 85,23 % dari alokasi anggaran.
  3. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga dengan Output kegiatan adanya persamaan visi dan misi setrta program yang terarah dan terpadu yang benar-benar menyentuh dunia keolahragaan dalam upaya mewujudkan komitmen keolahragaan daerah, bersinergi membangun daerah melalui sportifitas, prestasi pada kejuaraan atau iven olahraga, dengan alokasi anggaran Rp. 23.091.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 23.059.800,00 atau 99,86 % dari alokasi anggaran.

1. **Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga**

Program Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga bertujuan untuk mewujudkan eksistensi organisasi sebagai lembaga yang harus dinamis mengemban amanah untuk membangun dunia olahraga, mengelola manajemen keolahragaan secara bertanggung jawab, membangun daerah melalui peningkatan prestasi cabang olahraga dan atlet, dengan alokasi anggaran Rp 1.850.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 1.850.000.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

* 1. Pengembangan Organisasi Keolahragaan dengan Output kegiatan mempertajam peran organisasi keolahragaan seluruh rangkaian fungsi-fungsi keolahragaan terkait kelembagaan dan manajemen, cabang olahraga dan organisasi yang menaungi, atlet, potensi dan prestasi, olahraga prioritas, sistematika pelatihan cabor, sampai pada evaluasi sistem keolahragaan daerah, dengan alokasi anggaran Rp. 1.850.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.850.000.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.

1. **Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi**

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi bertujuan untuk mewujudkan pembangunan kesehatan dan kebugaran masyarakat secara utuh dan berkelanjutan, menjadikan kegiatan olahraga rekreasi sebagai rutinitas ringan, sarana relaksasi dalam keseharian masyarakat agar terbangun pola hidup sehat, yang pada akhirnya olahrag diharapkan memberi mamfaat untuk semua, dengan alokasi anggaran Rp 30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 23.333.000,00 atau 77,78 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

1. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi dengan Output kegiatan mewujudkan semboyan sport for all atau lebih dikenal dengan istilah memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, yang dilakukan melalui pemassalan olahraga dan atau penyelenggaraan festival olahraga bagi semua lapisan yang bersifat mudah dan murah, dengan alokasi anggaran Rp. 30.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 23.333.000,00 atau 77,78 % dari alokasi anggaran.
2. **Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan**

Program Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan bertujuan untuk mewujudkan pengkaderan yang dinamis sesuai tingkat dan tuntutan masa dalam upaya membangun generasi yang akan terus bertumbuh dan berkembang secara dinamispula melalui penguatan karakhter serta penguatan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan, dengan alokasi anggaran Rp 289.715.800,00 dan terealisasi sebesar Rp 288.471.800,00 atau 99,57 % dari alokasi anggaran, adapun rincian kegiatan adalah :

1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah dengan Output kegiatan membentuk pola kelembagaan dan pengkaderan organisasi kepramukaan yang sejalan dengan program pembangunan pemuda didaerah, menata fungsi-fungsi manajemen organisasi kepramukaan secara profesional serta mengefektifkan tatanan kelembagaan dan kepengurusan organisasi pramuka sampai pada tingkat ranting, dengan alokasi anggaran Rp. 201.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 201.600.000,00 atau 100,00 % dari alokasi anggaran.
2. Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah dengan Output kegiatan terbentuknya generasi yang bertanggung jawab terhadap diri dan daerahnya dimana mereka bertumbuh dan berkembang dalam dinamika yang sarat akan nilai kearifan lokal dengan orientasikompetensi intelektual, karakhter dan penguatan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan, alokasi anggaran Rp. 88.115.800,00 dan terealisasi sebesar Rp. 86.871.800,00 atau 98,59 % dari alokasi anggaran.
3. **Hasil Pelaksanaan Program/Kegiatan**

Dari Pelaksanaan Program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2024 diraih beberapa hasil/prestasi, yaitu :

1. terlaksananya penataan administrasi

2. tersedianya fasilitas kantor yang memadai

3. tersedianya sarana belajar mengajar yang layak

3. meningkatnya kinerja guru dalam pelaksanaan tugas

4. meningkatnya semangat belajar siswa

5. semakin berkurangnya angka putus sekolah dan tuntasnya pemberantasan buta aksara

6. semakin efektifnya kelembagaan dan manajemen sekolah nonformal dan kesetaraan .

7. meningkatnya kesejahteraan dan kinerja guru dengan pemberian

tunjangan dan atau tambahan penghasilan

dan sejenisnya.

8. meningkatnya prestasi olahraga daerah.

9. efektifnya kembali kegiatan-kegiatan kepemudaan dan kepramukaan.

1. **Permasalahan dan Solusi Pelaksanaan Program Kerja**
2. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :
3. Efektifitas pelaksanaan laporan pertanggung jawaban atas pemamfaatan dana operasional di sekolah, kelembagaan PAUD, kesetaran/nonformal yang masih perlu penataan.
4. Masih cukup minimnya ketersediaan SDM yang kompeten dalam mengelola, menyelesaikan dan menyajikan laporan pertanggung jawaban atas penggunaan dana operasional bagi sekolah terkait program kegiatan yang bersipat prioritas dalam tahapan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian laporan.
5. Kurangnya tenaga pegawai yang berstatus PNS
6. Solusi yang dilakukan adalah :
7. Memberdayakan tenaga / pegawai yang ada
8. Senantiasa memberikan bimbingan kepada staf
9. Membuka pola komunikasi yang konstruktif pada satuan pendidikan sekaligus mendesak pihak sekolah yang terkadang agak lamban dalam menyelesaikan laporan pertanggung jawaban atas pemamfaatan dana yang dikelola.
   1. **Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Yang Ditetapkan**

***Hambatan yang dihadapi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Selayar dalam pencapaian target belanja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut****:*

1. Masih lemahnya pemahaman sebahagian Pejabat Pelaksana Teknis terhadap prosedur dan sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan program dan kegiatan;
2. Dukungan Sumber Daya Manusia secara kualitas yang masih harus ditingkatkan;
3. Perubahan kebijakan yang seringkali berakibat pada perubahan pada sisi manajemen, efektifitas kerja dan atau kinerja;
4. Masih lemahnya koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab masing-masing
5. Penataan struktur kerja yang terkadang terjebak pada pola kepentingan yang harus terjawab saat itu dan sesekali mengabaikan kebutuhan efektifitas dimasa mendatang.
6. Munculnya arogansi kewenangan dalam tupoksi yang terkadang membekukan pola komunikasi dalam interen ataupun antar bidang.